

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian ini diketahui bahwa aspek-aspek pertimbangan yang ada dapat diaplikasikan pada repertoar Violin Sonata no.1 BWV 1001 transkripsi untuk gitar klasik. Aspek pertimbangan berperan sebagai alat bantu untuk dapat melakukan eksplorasi ornamentasi pada repertoar terkait. Melihat bahwa ornamentasi bersifat subyektif, aspek-aspek tersebut merupakan langkah awal dalam rangka membentuk kemungkinan eksplorasi ornamen yang lebih luas.

Metode analisis motif dapat dilakukan untuk penentuan gambaran awal tata letak ornamen pada repertoar sebelum ke tahap penerapan teknis permainan. Analisis motif yang dilakukan meliputi kontur melodi, motif ritmis, dan repetisi motif melodi baik berupa *sequence* naik atau turun. Setelah mengetahui gambaran awal letak ornamen, selanjutnya ornamen yang telah ditemukan dielaborasi ke tahap penerapan permainan gitar klasik.

Dari kedua hal yaitu analisis motif dan penerapannya ke permainan, ditemukan bahwa gambaran awal ornamen tersebut tidak sepenuhnya dapat dimainkan pada gitar klasik. Adanya faktor *fingering*, kecepatan tempo, jumlah nada pada repertoar yang harus dimainkan berpengaruh kepada aspek teknis permainan ornamen, jumlah ornamen, dan kemungkinan ornamentasi. Pada proses penerapan, ornamen yang memungkinkan secara konseptual belum tentu mungkin secara teknis permainan.

Pada tahap pertunjukan, ornamen yang telah dipilih dapat dimainkan dan diterapkan pada Violin Sonata BWV 1001. Elaborasi antara aspek pertimbangan teknis dan pertimbangan aspek musik dapat dilakukan dalam rangka penambahan ornamen.

## B. Saran

Ornamen mempunyai nilai subyektif dari sudut pandang seorang penyaji musik. Ornamen berada di dalam wilayah interpretasi penyaji musik dalam bentuk improvisasi. Subyektifitas ini memiliki parameter yang susah untuk diukur. Perbedaan latar belakang dan pengalaman musikal masing-masing penyaji musik juga berbeda. Hal tersebut mempunyai keterkaitan dengan eksplorasi ragam ornamen yang mungkin dimainkan maupun pemilihan ornamen. Melihat hal ini, pengalaman mendengar permainan ornamen dari berbagai instrumen maupun penyaji musik dirasa perlu sebagai pembentuk referensi dasar sebelum melakukan ornamentasi pada karya musik Periode Barok.

Dalam proses penerapan yang penulis lakukan, cepat lambatnya tempo merupakan faktor utama yang dapat terdeteksi secara langsung apakah ornamen tersebut memungkinkan untuk diterapkan. Ornamen yang mempunyai sifat diminusi nilai not mempunyai keterkaitan dengan tempo. Makin cepat tempo yang ada, makin rapat pula diminusi nilai not yang ada. Hal ini berpengaruh terhadap aspek teknis permainan tangan kanan dan kiri.

Selanjutnya pertimbangan seberapa banyak ornamentasi yang akan dimainkan juga dapat perlu diperhatikan. Hal ini dilakukan agar

ornamentasi tetap berfungsi sebagai hiasan yang bersifat tambahan dan bukan merupakan sajian utama dari sebuah repertoar. Ornamen yang terlalu banyak mempunyai kemungkinan untuk dapat menyamarkan notasi asli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Neumann, Frederick. 1978. *Ornamentation in Baroque and Post Baroque Music*. New Jersey : Princeton University.
- Donnington, Robert. 1963. *The Interpretation of Early Music*. London: Faber and Faber.
- Shearer, Aaron. 1964. *Slur, Ornament, and Rich Development for Exercise*. New York : Franco Colombo Publications.
- Kostka, Stefan. 1995. *Tonal Harmony, With an Introduction to Twentieth-Century Music*. Austin : The University of Texas.
- Koonce, Frank. 1989. *The Solo Lute Works of Johann Sebastian Bach (preface)*. N.A. Kjos Music.
- Zigante, Frédéric. *Opere complete per liuto trascritte per chitarra edition (Preface)*.
- Barrueco, Manuel. 1998. *Johann Sebastian Bach: 3 Sonatas*. German: Schott Publication.
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style, The Study and Analysis Musical Form*. America: SummyBirchad Inc.